

ABSTRAK

TANGGUNGJAWAB HUKUM PENGENDARA SEPEDA MOTOR YANG MENGGUNAKAN KNALPOT RACING

Oleh : Moch. Bhisma Satsya Habibie

Dosen Pembimbing Utama : Yayuk Sugiarti, S.H., M.H.

Dosen Pembimbing Pendamping : Zainol Arief, S.H., M.H.

Salah satu penyebab kebisingan di kota-kota besar di akibatkan oleh suara kendaraan bermotor (khususnya di Indonesia sepeda motor) yang jumlahnya sangat banyak. Oleh karena itu kajian-kajian knalpot yang mampu memberikan tingkat peredaman suara yang besar, terus dilakukan untuk mencari solusi alternatif.

Rumusan Masalah didalam penulisan penelitian dalam skripsi ini yaitu, apa urgensi larangan pengendara sepeda motor dalam penggunaan knalpot racing dan Bagaimana tanggungjawab hukum terhadap pengendara sepeda motor yang menggunakan knalpot racing.

Tipe Penelitian ini adalah yuridis normatif (Legal reseach). Hukum sebagai norma, baik yang diidentikkan dengan keadilan yang harus di wujudkan ataupun norma yang telah terwujud sebagai perintah secara positif terumus jelas untuk menjamin kepastiannya dan juga berupa norma-norma yang merupakan produk dari seorang hakim pada waktu hakim itu memutuskan suatu perkara dengan memperhatikan manfaat bagi para pihak yang berperkara.

Pengendara sepeda motor yang menggunakan knalpot racing, di mana penelitian ini nantinya bersifat analisis yuridis normatif tanggungjawab hukum, karena hendak mengetahui upaya yang dilakukan oleh anggota polisi dalam penegakan hukum terhadap penanganan motor knalpot racing.

Knalpot adalah alat peredam kebisingan pada kendaraan bermotor dan lain sebagainya. Untuk tujuan tersebut maka knalpot dirancang sedemikian rupa agar suara yang keluar tidak begitu keras dalam artian mampu menyerap bising yang dihasilkan oleh motor bakar penggerak. Oleh karena itu kajian-kajian knalpot yang mampu memberikan tingkat peredaman suara yang besar, terus dilakukan untuk mencari solusi alternatif.

Kata Kunci : Tanggungjawab Hukum, Pengendara Sepeda Motor, Knalpot Racing

ABSTRACT

TANGGUNGJAWAB HUKUM PENGENDARA SEPEDA MOTOR YANG MENGGUNAKAN KNALPOT RACING

By : Moch. Bhisma Satsya Habibie

Main Advisor : Yayuk Sugiarti, S.H., M.H.

Counselor : Moh. Zainol Arief, S.H., M.H.

One of the causes of noise in big cities is the sound of motorized vehicles (especially motorbikes in Indonesia), which are very numerous. Therefore studies on mufflers that are capable of providing a large level of sound attenuation continue to be carried out to find alternative solutions.

The formulation of the problem in writing research in this thesis is, what is the urgency of banning motorcyclists from using racing exhausts and what is the legal responsibility for motorcyclists using racing exhausts.

This type of research is normative juridical (legal research). Law as a norm, both identified with justice that must be realized or norms that have been realized as positively formulated orders to guarantee certainty and also in the form of norms which are the product of a judge when the judge decides a case by taking into account the benefits for the litigants.

Motorcycle riders who use racing exhaust, where this research will be a normative juridical analysis of legal responsibility, because they want to know the efforts made by members of the police in enforcing the law against the handling of racing exhaust motorcycles.

Muffler is a noise reduction device on motorized vehicles and so on. For this purpose, the muffler is designed in such a way that the sound that comes out is not too loud in the sense that it is able to absorb the noise generated by the driving motor. Therefore studies on mufflers that are capable of providing a large level of sound attenuation continue to be carried out to find alternative solutions.

Keywords: *Legal Responsibility, Motorcyclists, Racing Mufflers*